

ABSTRAK

Ariyanto. 2009. *Kemampuan Menulis Karangan Narasi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Kalasan, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Yogyakarta. PBSID, FKIP, USD.

Penelitian ini membahas kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VIII SMP Kanisius Kalasan tahun ajaran 2008/2009. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan seberapa tinggi kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VIII SMP itu dan faktor yang mempengaruhinya dalam membuat karangan narasi.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Kanisius Kalasan yang berjumlah 93 orang. Sampel penelitian diambil dari seluruh populasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes mengarang dan pedoman wawancara.

Analisis data dilakukan dengan cara: (1) mencari skor rata-rata (*mean*), (2) menghitung simpangan baku, (3) mengkonversi nilai ke dalam skala seratus, dan (4) mewawancarai guru dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Kanisius Kalasan adalah *hampir sedang*, yaitu berada pada interval 50%-60%. Kemampuan menulis karangan narasi itu dipengaruhi oleh faktor positif dan faktor negatif. Faktor positifnya adalah: (1) mempunyai hobi membaca, (2) menyenangi jenis karangan yang berbentuk cerita, dan (3) adanya kebiasaan untuk mengeluarkan gagasan pada waktu mengarang. Faktor negatifnya adalah: (1) tidak menguasai teknik mengarang yang baik, (2) kurang pengetahuan mengenai jenis-jenis karangan karena baru memperoleh materi tentang karangan narasi saja, dan (3) jatah waktu untuk mengarang kurang, (4) motivasi mengarang hanya untuk memperoleh nilai.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti memberikan saran kepada siswa, guru Bahasa Indonesia, sekolah, dan peneliti lain. Siswa hendaknya meningkatkan kebiasaan menulis. Kebiasaan menulis ini dapat dimulai dengan menulis buku harian, menulis puisi dan menulis cerita pendek mengenai kejadian-kejadian di sekolah. Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan memberikan pengetahuan tentang karangan narasi kepada siswa secara jelas dan lengkap serta memberi banyak latihan mengarang supaya siswa menguasai teknik-teknik menulis yang baik dan mempunyai pengetahuan yang lengkap mengenai karangan. Sekolah hendaknya menambah sarana perpustakaan misalnya dengan menyediakan buku-buku bacaan yang menarik minat baca siswa dan menyediakan fasilitas audiovisual. Peneliti lain dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis, misalnya minat, motivasi, lingkungan keluarga, dan tingkat intelegensi.

ABSTRACT

Ariyanto. 2008. *The Narrative Writing Ability and It's Affecting Factors toward the eighth Grade Students of Kanisius Junior High School Kalasan, Sleman, Yogyakarta, academic year of 2008/2009*. A Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

This research discusses about narrative writing ability of the eighth grade students of Kanisius Junior High School Kalasan, academic year of 2008/2009. The aim of this research is to describe how high the eighth grade students' ability and its affecting factors in making a narrative writing.

The population of this research is the ninety three students of the eighth grade of Kanisius Junior High School Kalasan. The sample that is needed to support this research is taken from all population and the methods that are used in this research are narrative writing test and interview.

The analysis of the data is done by: (1) counting the mean score, (2) counting the deviation standard, (3) converting the value in to a scale of a hundred, and (4) having an interview to the both, teacher and students.

The result of this research shows that the narrative writing ability of the students of eight grades in Kanisius Junior High School Kalasan is nearly reach in the medium level. The interval is in 50%-60%. The students' narrative writing ability is influenced by both positive and negative factors. The positive factors are: (1) having reading books as a hobby, (2) interested in stories, and (3) habit in expressing ideas when writing. The negative factors are: (1) less writing technique understanding, (2) less knowledge about types or kinds of writing because what they know only narrative writing, (3) less time in writing, and (4) the motivation that they have when writing is gaining the score.

Based on the result of the research, the researcher gives suggestion to the students, the Indonesian language teacher, the school principle, and other researchers. Students should increase their writing habits. This habit can be started by writing things like a diary, a poem, or a short story about things that happen in school. The teacher of Indonesian language are expected to give knowledge about narrative writing to students clearly and completely so that the students are capable in writing with good techniques and having the complete knowledge about writing itself, and the teacher should give the students exercising as much as possible to improve and enrich students' writing skills. The school principle should think to improve their library facilities, such as adding some books that can evoke students' interest in reading and provide an audio-visual facility. Other researchers can do some research on the factors that influenced the writing ability, for instance, the interest, the motivation, the family environment, and the intelligence level.